

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempe Mbah Mul didirikan pada 10 Agustus 2020. Sebelum berada pada tahap ini, telah banyak proses yang dilalui oleh pemilik Tempe Mbah Mul. Telah banyak uji coba untuk mendapatkan kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pelanggan. Sampai pada akhirnya mereka menemukan cara agar produk tempe yang mereka buat menjadi kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pembeli. Dengan cara melakukan gebrakan baru agar tempe tidak mudah membusuk dan tidak mudah bau.

Namun kami menyadari bahwa peminat dalam penjualan produk tempe ini tidak begitu ramai, dalam hal ini sistem promosi kegiatan usaha belum terjamah dan tercatat di aplikasi Google Maps. Dimana Google Maps adalah aplikasi peta *online* gratis dari Google. Google Maps dapat diakses melalui *browser web* atau melalui perangkat *mobile*. Pengguna dapat menggunakan Google Maps untuk mendapatkan arahan yang detail dari suatu lokasi, mencari informasi tentang bisnis lokal, dan banyak lagi. Aplikasi Google Maps lebih dari sekedar penunjuk jalan. Ada banyak informasi tentang tempat-tempat yang berbeda yang dapat dilihat langsung di Google Maps. Misalnya, kita dapat mencari alamat dari sebuah kedai kopi lokal hanya dengan mencari namanya. Kita juga dapat melihat jam operasional kedai tersebut dan mengakses informasinya pada *website* (Bill, 2022).

Selain itu, Google juga akan menunjukkan alamat tempat usaha berada. Melalui Google Maps, para konsumen dapat menjangkau lokasi usaha dengan tepat, tanpa perlu tersesat dan kesulitan. Sebagai penunjuk arah, Google Maps juga dilengkapi dengan rute perjalanannya. Apalagi terdapat juga fitur pelengkap lainnya seperti waktu tiba, detail peta, *live view*, suara dan banyak lainnya. Terlebih lagi, Google Maps juga bisa memberikan petunjuk lokasi dengan lebih akurat. Hal itu karena Google Maps memiliki fitur Google Street View, sebuah fitur yang menunjukkan

foto situasi sekitar dan bisa bergerak 360 derajat. Dengan memanfaatkannya, konsumen bisa melihat situasi secara nyata. Mereka bisa melihat foto-foto bangunan atau ruko, bahkan gangnya sekalipun.

Selain pentingnya aplikasi Google Maps, salah satu masalah yang dialami usaha Mbah Mul adalah belum adanya spanduk usaha. Spanduk adalah kain rentangan yang berisi slogan, iklan layanan masyarakat yang ingin disampaikan kepada khalayak umum. Spanduk digunakan sebagai media informasi yang dibuat dengan sablon ataupun dengan mesin cetak digital. Biasanya spanduk dipasang membentang di tepi jalan agar mudah dibaca dan dilihat oleh masyarakat yang lewat di jalan tersebut (Christian Wiranata, 2019).

Kami menyadari bahwa dalam penjualan, kegiatan usaha Tempe Mbah Mul belum terdata dan terdaftar di aplikasi Google Maps dan belum memiliki spanduk usaha yang mana mengakibatkan tidak banyaknya warga yang tahu bahwa mbah mul merupakan produsen tempe. Selain itu, beberapa orang yang melewati rumah Mbah Mul tidak mengetahui bahwa terdapat kegiatan usaha tempe di kediaman Mbah Mul.

Oleh karena itu, dalam hal ini saya melakukan penawaran kepada UMKM Tempe Mbah Mul untuk membuat lokasi usaha di aplikasi Google Maps dan memasang spanduk usaha di depan rumahnya. Dalam hal ini pak Agus selaku pengelola tertarik dengan penawaran yang saya berikan. Karna itulah saya mengambil judul **“ Efektivitas Aplikasi Google Maps Sebagai Sarana Memperluas Jangkauan Pemasaran Umkm Tempe Mbah Mul Di Desa Purwotani ”**. Karna Informasi-informasi seperti detail alamat lokasi yang lengkap, kontak yang bisa dihubungi, situs website, deskripsi bisnis, hingga foto-foto toko dan produk dapat dihadirkan di Google Maps. Jika sudah muncul di Google Maps, reputasi usaha Mbah Mul akan dianggap bagus oleh para pelanggan. Dan juga Spanduk bisa berfungsi sebagai pengingat masyarakat umum mengenai produk tersebut yang berasal dari sebuah perusahaan. Produk yang selalu dipromosikan akan selalu diingat oleh masyarakat sehingga akan lebih mudah dicari.

1.1 Profil Dan Potensi Desa

- 1 Nama Desa : Purwotani
- 2 Kecamatan : Jati Agung
- 3 Kabupaten : Lampung Selatan
- 4 Provinsi : Lampung

Pada tahun 1940 terjadi transmigrasi swakarsa dari daerah jawa tengah,jawa barat,jawa timur,Sumatra selatan sehingga masyarakat membuka lahan kawasan kehutanan untuk permukiman dan pertanian bahkan sebagian untuk perkebunan (kopi,cengkeh,lada).

Cara pembukaan hutan tersebut masyarakat secara berkelompok-kelompok menurut asal daerah dan sukunya, maka terjadi suatu permukiman (talang/umbul) yang di beri nama yang pertama yang pembukaanya antara lain talang jued, talang langgar,talang sohar, dan talang acam. Pada tahun 1955 terbentuklah desa sindang anom dan talang/umbul tersebut secara administrasi dimasukan kedalam wilayah desa sindang anom.

Pada tahun 1971/1972 perusahaan jepang (PT.Mitsugoro IV) masuk sindang anom yang menggunakan sebagian wilayah tersebut termasuk peladangan yang di buka oleh masyarakat, namun untuk pemukiman masyarakat tidak di ganggu oleh PT.Mitsugoro IV sudah tidak berjalan lagi sehingga pada tahun 1984 untuk para karyawan PT.Mitsugoro IV di transmigrasikan di wilayah areal PT.Mitsugoro IV dengan nama "Transmigrasi Lokal" yang secara resmi di sahkan oleh departemen transmigrasi Republik Indonesia (RI) bapak martono, seluas 200 HA sebanyak 70 KK, dengan keputusan menteri transmigrasi Republik Indonesia Nomor : Kep.66/MEN/1986 tentang : "Petunjuk Pelaksanaan, Pemanfaatan Dan Pendaya Gunaan Lahan,Bangunan,Peralatan, Dan Sarana Lain Oleh Perusahaan Jepang (Pt.Mitsugoro, Pt.Pago,Pt.Daya Itoh,Pt.Daya Itoh,Pt.Hirema) Di Provinsi Lampung". Oleh departemen transmigrasi lembaga pengkajian transmigrasi lembaga pengkajian transmigrasi melalui Bapak Ruslim Mangku Projo sebagai staf lembaga pengkajiann transmigrasi (LPT) Unit Jabung, dasarnya adalah surat tugas

No.006/01/NPL- LPT / JB / III / 1986 untuk mengadakan transmigrasi pemekaran di wilayah tersebut dengan luas 250 HA untuk permukiman dan peladangan.

Pada tahun 1988 dari masing-masing wilayah transmigrasi lokal, pemekaran, talang jued, talang langgar, talang sohar, dan talang acam melalui bapak Muhammad Hardianto mengumpulkan masing-masing kepala suku, tokoh agama, tokoh masyarakat dan penduduk Setempat mengadakan pertemuan yang tujuannya supaya bisa mengusulkan desa sendiri, maka dari hasil pertemuan tersebut telah sepakat mengusulkan desa dengan nama Desa Persiapan Purwotani yang terdiri dari wilayah transmigrasi lokal, transmigrasi pemekaran, talang jued, talang langgar, talang suhar dan talang acam. Tersebutnya Desa Persiapan Purwotani juga tidak luput dari bantuan kepala desa sinar rejeki Kecamatan Tanjung Bintang yaitu Bapak Nauri dan Desa Persiapan Purwotani merupakan hasil pemekaran dari Desa Sinar Rejeki Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Pada tahun 1989 usulan Desa Persiapan Purwotani menjadi desa Persiapan Purwotani Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan surat dari gubernur kepala daerah tingkat 1 Provinsi Lampung No. G / 188 / B. III / HK / 1989 tanggal : 02 Mei 1989, dengan luas wilayah 2002 Ha jumlah penduduk 2.286 Jiwa.

Selanjutnya Desa Persiapan Purwotani menjadi Desa Definitif tahun 1993 dengan SK Bupati No. G / 369 / B. II / HK / 1993 dan sekarang Desa Purwotani merupakan masuk dalam Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Dengan adanya program Kota Baru dari Pemerintah Provinsi Lampung untuk pemindahan pusat pemerintahan keberadaannya terletak secara administrasi masuk dalam wilayah desa Purwotani yang luasnya 1300 Ha .

1.2 Profil BUMDES

Desa Purwotani memiliki struktur pengembangan BUMDES yang telah dibentuk dan mendapatkan surat keputusan pada 01 Januari 2021 dengan nomor SK : 141/2/VI.08.06/I/2021.

1. Penasihat : Kepala Desa Purwotyani
2. Ketua : Rafipan Abdul Hamid
3. Sekretaris : Ahmad Rifa'i
4. Bendahara : Dimas Prihanantomo
5. Kepala Unit Bidang Usaha Jasa Sewa Tenda : Sujiyanto
6. Kepala Unit Bidang Usaha Toko Matrial Bangunan : Rafipan Abdul Hamid
7. Kepala Unit Bidang Usaha Loker Online : Rafipan Abdul Hamid

1.3 Profil UMKM

Nama : Tempe Mbah Mul
Pemilik : Agus Hartono
Didirikan : 10 Agustus 2020
Alamat : Dusun IV Purwoarjo, Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung
Masalah : Dana, Kurangnya Karyawan, Pemasaran, Identitas Usaha

Tempe Mbah Mul didirikan pada 10 Agustus 2020. Sebelum berada pada tahap ini, telah banyak proses yang dilalui oleh pemilik Tempe Mbah Mul. Telah banyak uji coba untuk mendapatkan kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pelanggan. Sampai pada akhirnya mereka menemukan cara agar produk tempe yang mereka buat menjadi kualitas tempe terbaik dan tidak mengecewakan pembeli. Dengan cara melakukan gebrakan baru agar tempe tidak mudah membusuk dan tidak mudah bau.

Semenjak Tahun 2020 tepatnya pada masa covid-19 Mbah Mul mulai untuk mencoba membuat tempe. Awalnya mereka mencoba memproduksi untuk di konsumsi sendiri. Namun sampai pada akhirnya mereka terfikirkan untuk membuka usaha produksi tempe ini. Dan seiring berjalannya waktu mereka melakukan inovasi untuk memberikan kualitas tempe terbaik, tidak mudah basi dan bau.

Setelah menggunakan banyak uji coba, pada akhirnya mereka menemukan rahasia agar tempe tersebut sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Pada saat kami para mahasiswa PKPM hadir didesa ini, kami mulai mencoba untuk membantu dalam usaha tempe tersebut dengan melakukan pemasaran lebih gencar lagi. Sampai pada akhirnya mereka memiliki brand yaitu Tempe Mbah Mul, memiliki Logo, Spanduk, Informasi lokasi usaha di aplikasi Google Maps serta telah memiliki surat perizinan usaha NIB.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam kegiatan PKPM di Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, saya telah mengerjakan beberapa program kerja. Program kerja tersebut berkaitan dengan teknologi dan desain. Saya telah mengerjakan beberapa program kerja diantaranya:

1. Bagaimana cara mendaftarkan lokasi usaha di aplikasi Google Maps ?
2. Seberapa efektif penggunaan aplikasi Google Maps bagi pengusaha ?
3. Bagaimana cara membuat spanduk usaha supaya menarik pembeli ?
4. Apa manfaat dari pemasangan spanduk usaha ?

1.3 Tujuan & Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pelaksanaan PKPM ini dimaksudkan untuk :

1. Memberi pengarahan kepada pemilik UMKM mengenai cara mendaftarkan lokasi usaha di aplikasi Google Maps.
2. Memberi sosialisasi kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya pemasangan lokasi usaha di aplikasi Google Maps.
3. Memberi pengarahan kepada pemilik UMKM Tempe tentang pembuatan spanduk usaha yang menarik.
4. Memberi sosialisasi kepada pemilik UMKM Tempe mengenai manfaat pemasangan spanduk usaha.

1.3.1 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Purwotani melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

3. Bagi Masyarakat Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
 - a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Purwotani.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Purwotani.
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Purwotani.

4. Bagi UMKM Tempe Mbah Mul
 - a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas
 - b. Meningkatkan ranking lokal di Google Search serta Membantu konsumen menemukan alamat fisik dari bisnis
 - c. Dapat mempengaruhi citra dari produk sebuah perusahaan. Dimana semakin sering produk tersebut diiklankan dalam bentuk spanduk pastinya masyarakat akan semakin mengenali produk tersebut sehingga lama kelamaan citra produk akan meningkat.
 - d. Untuk mempromosikan, mengiklankan, memberikan informasi sebuah produk kepada masyarakat luas, sehingga banyak yang mengetahui isi spanduk dan tertarik untuk membeli produk yang dipasarkan.
 - e. Selain itu, diharapkan masyarakat yang telah mengetahui informasi yang ada pada spanduk tersebut akan menyebarkan informasinya kepada masyarakat lain.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Aparatur Desa Purwotani

Aparatur Desa Purwotani merupakan bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala Desa Bapak Sutrisno.

1.4.2 Agus Hartono Pemilik UMKM Tempe Mbah Mul

Bapak Agus Hartono merupakan pemilik UMKM Tempe Mbah Mul di Desa Purwotani.

1.4.4 Masyarakat Desa Purwotani

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dari masyarakat setempat.